KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM



BAHAN INFORMASI
RAPAT KOORDINASI

EVALUASI NATAL 2025 DAN TAHUN BARU 2026 SERTA PERSIAPAN PENYELENGGARAAN MASA ANGKUTAN NATAL 2026 DAN TAHUN BARU 2027

Jakarta, 27 Oktober 2026

OUTLINE

1 EVALUASI DAN PERSIAPAN INFRASTRUKTUR JALAN TOL

2 EVALUASI DAN PERSIAPAN INFRASTRUKTUR JALAN NASIONAL (NON TOL)



KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

1

EVALUASI DAN PERSIAPAN INFRASTRUKTUR JALAN TOL

JARINGAN JALAN TOL OPERASI DI INDONESIA

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

76 RUAS JALAN TOL OPERASI | **54 BUJT** | **136 TIP** | **379 SPKLU** | **581 GT**

TOTAL PANJANG TOL OPERASI 3.115,981 KM



TOL TRANS SUMATERA	TOL TRANS JAWA	TOL NON TRANS JAWA	TOL JABODETABEK	TOL KALIMANTAN	TOL SULAWESI
42 TIP	68 TIP	16 TIP	6 TIP	2 TIP	2 TIP
TIP A : 34 TIPE A	TIP A : 42 TIPE A	TIP A : 12 TIPE A	TIP A : 6 TIPE A	TIP A : 2 TIPE A	TIP A : 0 TIPE A
TIP B : 7 TIPE B	TIP B : 25 TIPE B	TIP B : 4 TIPE B	TIP B : 0 TIPE B	TIP B : 0 TIPE B	TIP B : 0 TIPE B
TIP C : 1 TIPE C	TIP C : 1 TIPE C	TIP C : 0 TIPE C	TIP C : 0 TIPE C	TIP C : 0 TIPE C	TIP C : 2 TIPE C

STRATEGI DAN KEBIJAKAN KEMENTERIAN PU MENGHADAPI LIBUR NATAL TAHUN 2026 DAN TAHUN BARU 2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

A

Memastikan Terpenuhinya SPM dan Peningkatan Pelayanan Jalan Tol Dalam Rangka Menghadapi Nataru 2026/2027

B

Mengantisipasi kondisi darurat pada lokasi rawan bencana, rawan kecelakaan dan rawan kemacetan pada jalan tol

C

Memfungsionalkan tambahan beberapa Ruas Jalan Tol tanpa tarif dan TIP Fungsional

D

Koordinasi Dengan Kemenhub, Korlantas, BMKG, BUJT dan K/L lain yang terkait untuk kelancaran lalu lintas

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

A

MEMASTIKAN TERPENUHINYA SPM DAN PENINGKATAN PELAYANAN JALAN TOL DALAM RANGKA MENGHADAPI NATARU 2026/2027



PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN JEMBATAN DALAM RANGKA LAYANAN PERIODE LIBUR NATAL TAHUN 2026 DAN TAHUN BARU 2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

1 PENINGKATAN LAYANAN DI JALAN TOL

1. Memastikan kondisi zero pothole, drainase dan jembatan dalam kondisi baik;
2. Memastikan pelayanan transaksi di gerbang tol berfungsi, menyiagakan petugas untuk mengantisipasi lonjakan kendaraan;
3. Pemasangan lampu penerangan dan rambu peringatan pada area kerja jarak 150-300 meter sebelum lokasi pekerjaan;
4. Menyiapkan fasilitas pendukung serta tambahan personil di Gerbang Tol/Lokasi rawan kepadatan.

2 PENINGKATAN LAYANAN PADA TEMPAT ISTIRAHAT DAN PELAYANAN (TIP)

1. Memastikan kondisi On/Off ramp akses keluar masuk TIP dan area parkir dalam kondisi baik
2. Memastikan pasokan Listrik dan Air bersih di TIP tercukupi
3. Menyiapkan fasilitas ibadah, area Komersil, UMKM , area parkir khusus Wanita dan penyandang disabilitas
4. Menyiapkan SPBU Modular dan SPKLU
5. Menyiapkan Posko Terpadu, toilet portable dan mobile toilet

PENINGKATAN LAYANAN OPERASIONAL [1-2]
DUKUNGAN LAYANAN PENGGUNA JALAN PERIODE LIBUR NATAL TAHUN 2026 DAN TAHUN BARU 2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

1. Memastikan Seluruh GT Berfungsi
2. Menyiapkan *mobile reader*
3. Menyiapkan sarana dan prasarana rekayasa lalu lintas
4. Menambahkan Armada Derek
5. Menambahkan Layanan Transaksi
6. Menambahkan Layanan Personil
7. Menambahkan Layanan Preservasi dan Siaga Darurat



Layanan Lalu Lintas

No	Layanan di Jalur Utama	Semula	Tambahan	Menjadi
1.	Rubbercone	44.678 buah	10.109 buah	54.787 buah
2.	Kendaraan Derek	370 unit	46 unit	416 unit
3.	*Water Barrier*	22.225 buah	6.684 buah	28.909 buah



Layanan Preservasi dan Siaga Darurat

No	Layanan di Jalur Utama	Semula	Tambahan	Menjadi
1.	Tim patching	198 tim	43 tim	241 tim
2.	Tim Rumija & Drainase	382 tim	24 tim	406 tim
3.	Material Coldmix	17.427 zak	8.544 zak	25.971 zak
4.	Pompa	331 unit	44 Unit	375 unit
5.	Tim Siaga Longsor & Genangan	187 tim	24 Tim	211 tim
6.	Penerangan Jalan Umum	64.803 titik	491 titik	65.294 titik
7.	Sand Bag	4.717 Zak	770 Zak	5.487 Zak



Layanan Transaksi

No	Layanan di Gerbang Tol	Semula	Tambahan	Menjadi
1.	Petugas on call	5.617 personil	607 personil	6.224 personil
2.	Mobile Reader	1.123 unit	120 unit	1..243 unit
3.	Lokasi top up tunai e-toll	248 lokasi	37 lokasi	285 lokasi
4.	Uang Elektronik	46.021 etoll	35..518 etoll	81.539 etoll
5.	Petugas Top Up	470 personil	57 personil	527 personil

Sumber: Badan Usaha Jalan Tol, data pada 77 Ruas Jalan Tol

PENINGKATAN LAYANAN OPERASIONAL [2-2]
DUKUNGAN LAYANAN PENGGUNA JALAN PERIODE LIBUR NATAL TAHUN 2026 DAN TAHUN BARU 2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

No	Layanan	Semula	Tambahan	Menjadi
1	TIP (Operasi)	136	-	136
2	TIP (Fungsional)	-	17	17
3	SPBU Modular	40	47	87
4	SPBU Regular (Dispenser)	737	27	764
5	SPKLU (Nozzle)	509	143	652
6	Toilet Pria (Urinoir + Kubikal+Disabilitas)	6208	950	7158
7	Toilet Wanita (Kubikal+Disabilitas)	5389	776	6165
8	Klinik	86	15	101
9	Ruang Laktasi	133	11	1
10	Kapasitas Parkir (Kendaraan Gol I)	26308	2917	29225
11	Kapasitas Parkir (Kendaraan Gol II, III, IV & V)	6647	584	7231
12	ATM	236	30	266











DUKUNGAN KELANCARAN ARUS KENDARAAN
DUKUNGAN LAYANAN PENGGUNA JALAN PERIODE LIBUR NATAL TAHUN 2026 DAN TAHUN BARU 2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

On ramp/off ramp **akses masuk keluar TIP dan area parkir**



Toilet dan *Mobile* Toilet tersebar diseluruh TIP Jalan Tol



Fasilitas Ibadah di Tempat Istirahat dan Pelayanan



Wahana Bermain Anak di Tempat Istirahat dan Pelayanan



Area Komersial Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)



Akses Untuk Pejalan Kaki, Area Parkir Wanita, dan Penyandang Disabilitas



DUKUNGAN KELANCARAN ARUS KENDARAAN

DUKUNGAN LAYANAN PENGGUNA JALAN PERIODE LIBUR NATAL TAHUN 2026 DAN TAHUN BARU 2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT



BBM Modular Pada Rest Area Tipe B



Mobile Storage BBM



Penyediaan Toilet & Mobile Toilet



Patroli Jalan Tol 24 Jam

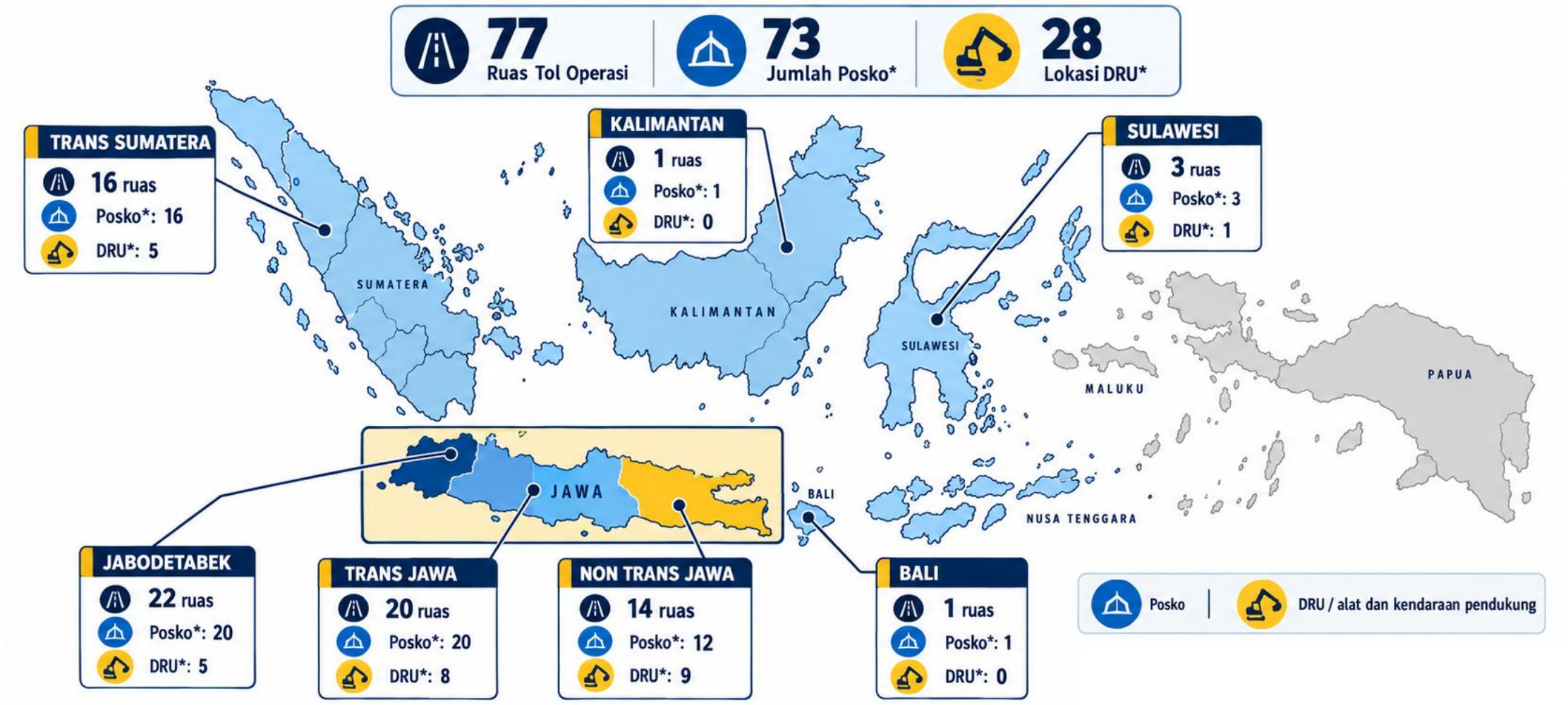
KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

B

MENGANTISIPASI KONDISI DARURAT PADA LOKASI RAWAN BENCANA, RAWAN KECELAKAAN DAN RAWAN KEMACETAN PADA JALAN TOL

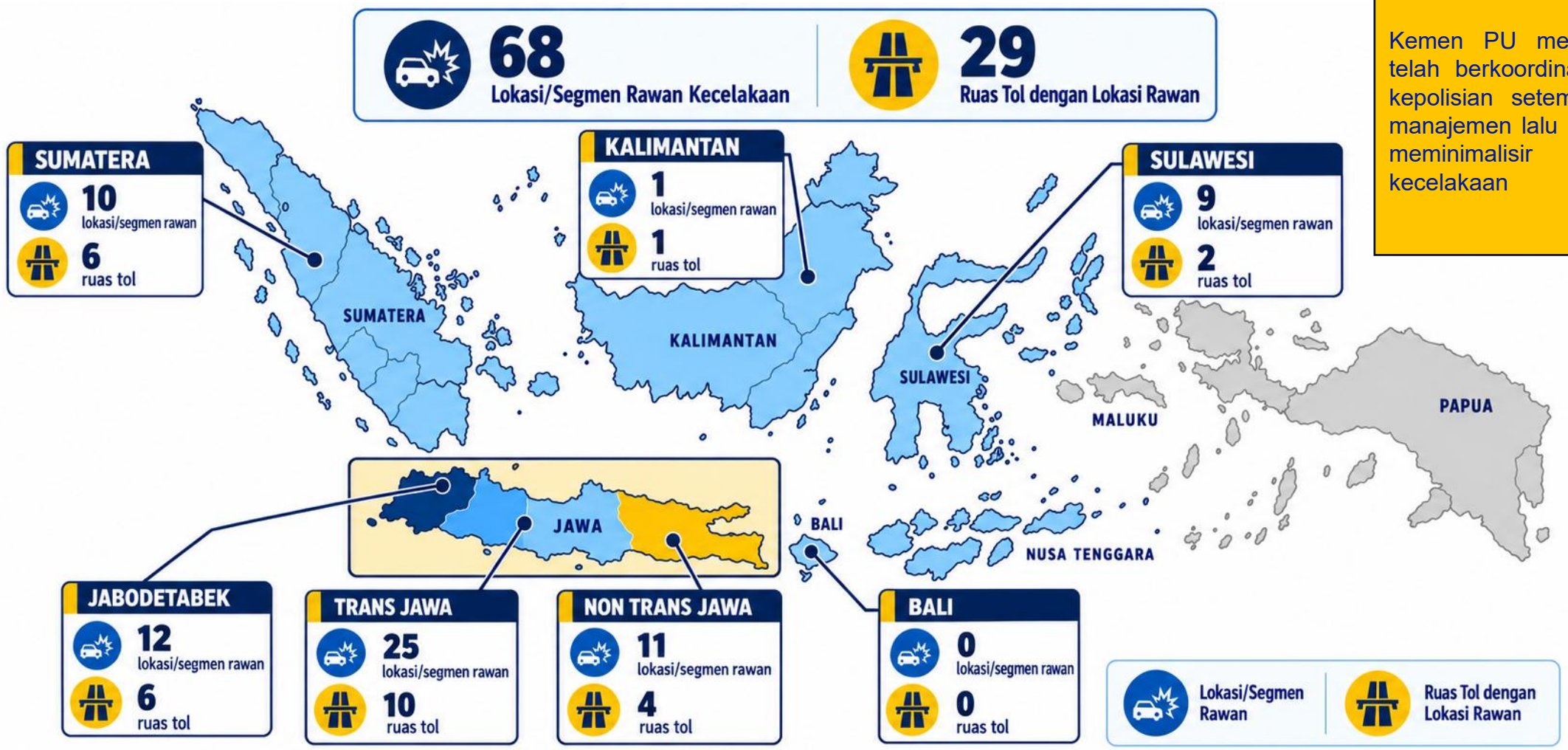
LOKASI DISASTER RELIEF UNIT (DRU) DAN POSKO
NATAL DAN TAHUN BARU 2026/2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT



LOKASI POTENSI RAWAN KECELAKAAN
PERIODE NATAL DAN TAHUN BARU 2026/2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

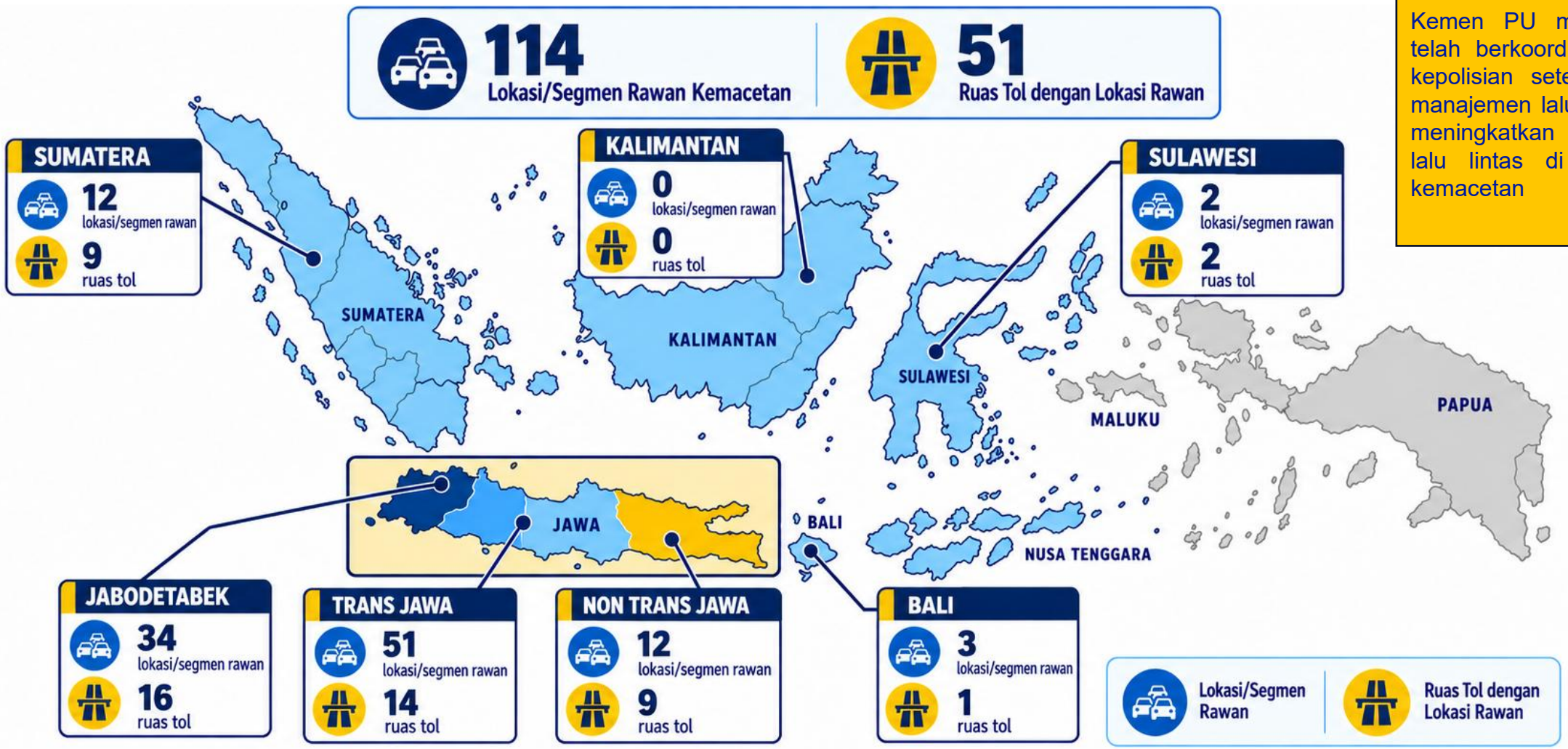


Kemen PU melalui BUJT telah berkoordinasi dengan kepolisian setempat terkait manajemen lalu lintas untuk meminimalisir resiko kecelakaan

LOKASI RAWAN KEMACETAN
NATAL DAN TAHUN BARU 2026/2027

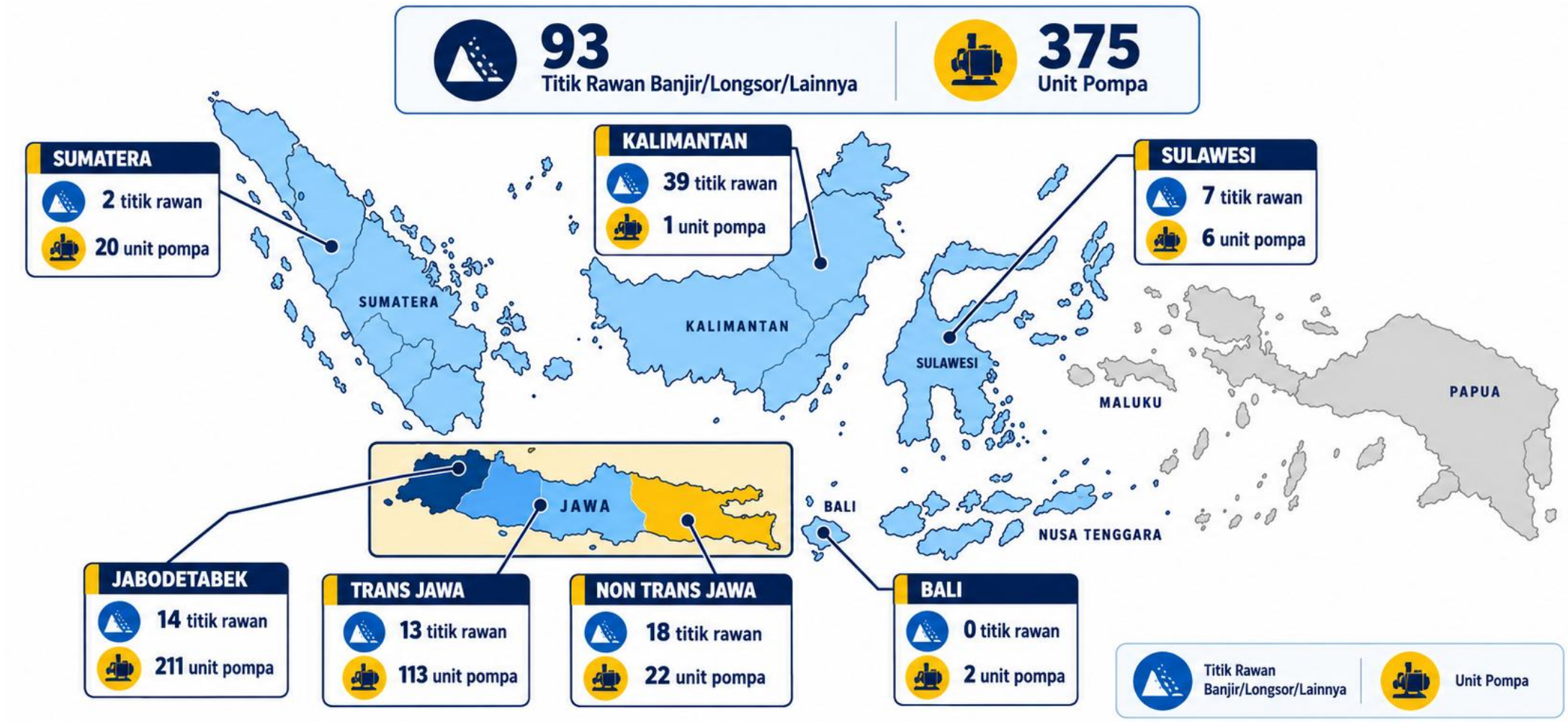
KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

Kemen PU melalui BUJT telah berkoordinasi dengan kepolisian setempat terkait manajemen lalu lintas untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas di titik rawan kemacetan



LOKASI RAWAN BANJIR/LONGSOR
NATAL DAN TAHUN BARU 2026/2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT



KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

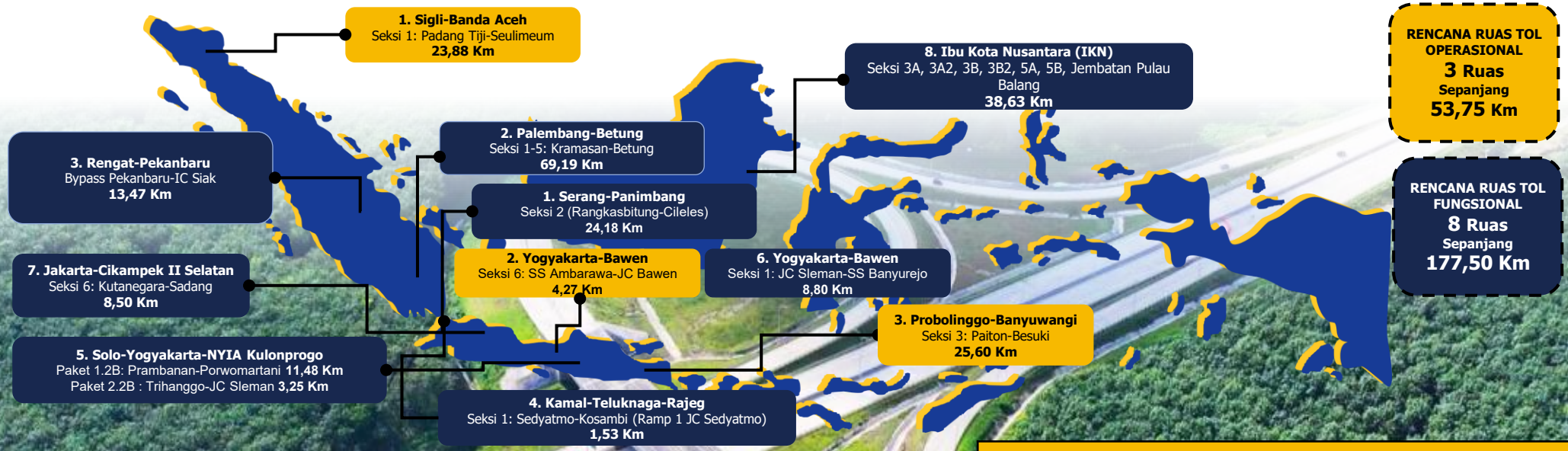
C

MEMFUNGSIONALKAN TAMBAHAN BEBERAPA RUAS JALAN TOL TANPA TARIF DAN TIP FUNGSIONAL



RENCANA JALAN TOL OPERASIONAL Q4 2026
DAN FUNGSIONAL NATARU 2026/2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT



RENCANA FUNGSIONAL NATARU 2026/2027

NO	RUAS JALAN TOL	SEKSI/PAKET	PANJANG (Km)
1	Serang-Panimbang	Seksi 2: Rangkasbitung-Cileles	24,18
2	Palembang-Betung	Seksi 1 : Kramasan-Gandus & Seksi 2 : Gandus-Sungai Rengas	21,50
		Seksi 3: Sungai Rengas - Pulo Rimo & Seksi 4: Pulo Rimo - Pangkalan Balai	33,00
		Seksi 5: Pangkalan Balai – Betung	14,69
3	Rengat-Pekanbaru	Bypass Pekanbaru – IC Siak	13,47
4	Kamal-Teluknaga-Rajeg	Seksi 1 : Sedyatmo-Kosambi (Ramp 1 JC Sedyatmo)	1,53*
5	Solo-Yogyakarta-NYIA Kulonprogo	Paket 1.2B Prambanan-Porwomartani	11,48
		Paket 2.2B : Trihanggo-JC Sleman	3,25
6	Yogyakarta-Bawen	Seksi 1: JC Sleman-SS Banyurejo	8,80
7	Jakarta-Cikampek II Selatan	Seksi 6: Kutanegara-Sadang	8,50
9	Ibu Kota Nusantara (IKN)	Seksi 3A, 3A2, 3B, 3B2, 5A, 5B, dan Jembatan Pulau Balang	38,63
		Panjang Total	**177,50 Km**

RENCANA OPERASIONAL Q4 2026

NO	RUAS JALAN TOL	SEKSI/PAKET	PANJANG (Km)
1	Sigli-Banda Aceh	Seksi 1: Padang Tiji-Seulimeun	23,88
2	Yogyakarta-Bawen	Seksi 6: SS Ambarawa – JC Bawen	4,27
3	Probolinggo-Banyuwangi	Seksi 3: Paiton-Besuki	25,60
		Panjang Totall	**53,75 Km**

RUAS TOL KONSTRUKSI YANG DITARGETKAN
FUNGSIONAL NATARU 2026/2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

No	Ruas Jalan Tol	Seksi/Paket	Panjang (Km)	Progres Konstruksi	Status	Skema Fungsional
1	Serang-Panimbang	Seksi 2: Rangkasbitung-Cileles	24,18	100%	Telah dilaksanakan ULFO pada 30 September- 2 Oktober 2026. Saat ini BUJT dalam atas temuan hasil ULFO yang ditargetkan selesai pada November 2026.	2 Jalur 2 Arah untuk Kendaraan Golongan I Non Bus
2	Palembang-Betung	Seksi 1-2: Kramasan-Sungai Rengas	21,50	94,16%	Konstruksi *main road* Seksi 1-5 ditargetkan selesai pada Q4 2026. Pekerjaan penyempurnaan beberapa lokasi oprit *overpass* serta kaki lereng galian dan timbunan yang belum dapat dikonstruksi akibat lahan belum bebas akan dilakukan penanganan sementara untuk mendukung rencana fungsional Nataru 2026/2027.	2 Jalur 2 Arah untuk Kendaraan Golongan I Non Bus
		Seksi 3-4: Sungai Rengas-Pangkalan Balai	33,00	94,77%		
		Seksi 5: Pangkalan Balai-Betung	14,69	91,07%		
3	Rengat-Pekanbaru	Bypass Pekanbaru-IC Siak	13,47	91,60%	Terdapat beberapa pekerjaan yang dikonstruksi untuk mendukung fungsional Nataru 2026/2027 antara lain: Struktur overpass IC Siak dan perapihan lereng timbunan, struktur abutment Pileslab 196+550 – 196+700, Pekerjaan galian ex jalan detour OP 203+175, badan jalan dan abutment overpass sambungan Tol Pekanbaru-Dumai yang ditargetkan secara keseluruhan selesai pada minggu ke-2 November 2026	2 Jalur 2 Arah untuk Kendaraan Golongan I Non Bus
4	Kamal-Teluknaga-Rajeg	Seksi 1 : Sedyatmo-Kosambi (Ramp 1 JC Sedyatmo)	1,53*	98,37%	Telah dilaksanakan uji beban struktur pada tanggal 27 – 29 Agustus 2026. Saat ini dalam tahap pemenuhan Tindak Lanjut temuan tim uji.	Satu arah dari Jakarta menuju PIK melalui Ramp 1 JC Sedyatmo untuk seluruh golongan kendaraan pada pukul 06:00 – 22:00
5	Solo-Yogyakarta-NYIA Kulonprogo	Paket 1.2B: Prambanan-Purwomartani	11,48	85,82%	Terdapat beberapa pekerjaan yang saat ini masih tahap konstruksi antara lain: IC Purwomartani, U-Turn Purwomartani, dan Akses Bokoharjo yang dilaksanakan paralel dengan proses pembebasan lahan.	2 Jalur 2 Arah untuk Kendaraan Golongan I Non Bus
		Paket 2.2B: Trihanggo-JC Sleman	3,25	89,09%	Konstruksi ditargetkan selesai pada November 2026	

RUAS TOL KONSTRUKSI YANG DITARGETKAN
FUNGSIONAL NATARU 2026/2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

No	Ruas Jalan Tol	Seksi/Paket	Panjang (Km)	Progres Konstruksi	Status	Skema Fungsional
6	Yogyakarta-Bawen	Seksi 1: JC Sleman-SS Banyurejo	8,80	98,60%	Progres konstruksi saat ini 98,60%. Saat ini BUJT dalam proses penyelesaian beberapa pekerjaan (spot-spot) antara lain: median concrete barrier, rigid pavement (bahu), aspal, marka, rambu dan gerbang tol yang ditargetkan selesai pada akhir Oktober 2026.	2 Jalur 2 Arah untuk Kendaraan Golongan I Non Bus
7	Jakarta-Cikampek II Selatan	Seksi 6: Kutanegara-Sadang	8,50	95,89%	Progres Kutanegara-Sadang yaitu 95,89% Terdapat titik kritis untuk fungsional yaitu Penurunan Ramp 8.1 SS Sadang yang saat ini dalam proses konstruksi penanganan soldier pile, subdrain dan resloping yang ditargetkan selesai pada minggu ke-3 November 2026, serta Penurunan Rigid Sta. 58 yang diperlukan pendetailan dan penyempunaan pada bangunan Box Culvert yang ditargetkan selesai pada Desember 2026.	Difungsionalkan 1 Jalur 1 Lajur (Sisi B) untuk Kendaraan Gol 1 Non Bus Beberapa spot dibatasi dengan water barrier dan/atau *rubber cone* khususnya pada Lokasi-Lokasi kritis.
8	Ibu Kota Nusantara (IKN)	Seksi 3A	38,63	100%	Total panjang konektivitas dari Kota Balikpapan sampai dengan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Ibu Kota Nusantara adalah 75,394 km, dan total panjang jaringan jalan bebas hambatan dapat dioperasikan secara fungsional terbatas	1. Akses masuk melalui (Tap in Gate Manggar) Tol Balikpapan-Samarinda dimulai dari KM8+000 hingga Akses Bandara VVIP (Tap out Gate Pulau Balang). 2. Dari Akses Bandara VVIP, pengguna dapat melanjutkan perjalanan melalui jalankabupaten dan jalan nasional menuju KIPP IKN, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)dan menuju Provinsi Kalimantan Selatan. 3. Dari arah KIPP IKN, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan dari Provinsi KalimantanSelatan masuk melalui Akses Bandara VVIP (Tap in Gate Pulau Balang 2) dan menuju TolBalikpapan-Samarinda (Tap out Gate Manggar, Karangjoang, Samboja, dan Palaran).
		Seksi 3A2		90,63%		
		Seksi 3B		100%		
		Seksi 3B2		98,43%		
		Seksi 5A		100%		
		Seksi 5B		99,91%		
		Jembatan Pulau Balang		100%		

POTENSI TIP FUNGSIONAL NATARU 2026/2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

No.	Ruas Jalan Tol	Lokasi	Keterangan
1	Betung (Sp. Sekayu) – Tempino - Jambi	KM 41+800 A	Merupakan TIP Antarkota Tipe A dengan fasilitas berupa Parkir Kendaraan, SPBU Modular, Tempat Ibadah, SPKLU, Peturasan dan Tenant UMKM.
2		KM 42+000 B	
3	Palembang - Betung	KM 71+000 A	Merupakan TIP Antarkota Tipe A dengan fasilitas berupa Parkir Kendaraan, SPBU Modular, Tempat Ibadah, SPKLU, Peturasan dan Tenant UMKM.
4		KM 71+000 B	
5	Cikampek - Palimanan	KM 77 B	TIP sementara dengan memanfaatkan eks GT Cikopo dengan fasilitas minimal yaitu Parkir Kendaraan, Tempat Ibadah, Peturasan dan Tenant UMKM terbatas.
6	Cileunyi – Sumedang – Dawuan	KM 203+000 A	Merupakan TIP Antarkota Tipe A dengan fasilitas berupa Parkir Kendaraan, SPBU Modular, Tempat Ibadah, Peturasan dan Tenant UMKM.
7		KM 203+000 B	
8	Semarang – Solo	KM 439 A	Merupakan TIP Antarkota Tipe A dengan fasilitas berupa Parkir Kendaraan, SPBU, Tempat Ibadah, Peturasan, Tenant UMKM, Bengkel, Pos Kesehatan, Ruang Laktasi dan ATM Center.
9		KM 444 B	
10	Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo	KM 19+000 A	Merupakan TIP Antarkota Tipe A dengan fasilitas sementara berupa Parkir Kendaraan, SPBU Modular, SPKLU, Tempat Ibadah, Peturasan dan Tenant UMKM. Saat ini memanfaatkan lahan yang ada dengan fasilitas minimal
11	Pasuruan – Probolinggo	KM 844 A	Merupakan TIP Antarkota Tipe A dengan fasilitas berupa Parkir Kendaraan, SPBU, SPKLU, Tempat Ibadah, Peturasan, Tenant UMKM dan ATM Center.
12		KM 844 B	
13	Probolinggo – Banyuwangi	KM 888 A	Merupakan TIP Antarkota Tipe A yang akan difungsionalkan dengan fasilitas berupa Parkir Kendaraan, Tempat Ibadah, Peturasan.
14	Sigli-Banda Aceh	KM 37+000A	Merupakan TIP Antarkota Tipe A dengan fasilitas berupa parkir kendaraan, SPBU modular, dan peturasan
15		KM 37+000B	Merupakan TIP Antarkota Tipe A dengan fasilitas berupa parkir kendaraan, SPBU modular, dan peturasan
16	Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat	KM 99+800A	Merupakan TIP Antarkota Tipe B dengan fasilitas berupa parkir kendaraan, SPBU modular, dan peturasan
17		KM 99+800B	Merupakan TIP Antarkota Tipe B dengan fasilitas berupa parkir kendaraan, SPBU modular, dan peturasan

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

D

KOORDINASI DENGAN KEMENHUB, KORLANTAS, BMKG, BUJT DAN K/L LAIN YANG TERKAIT UNTUK KELANCARAN LALU LINTAS



KOORDINASI ANTAR KEMENTERIAN/LEMBAGA

Kementerian PU selalu berkoordinasi dengan Kemenhub, Korlantas, BMKG, BUJT dan K/L lain yang terkait untuk kelancaran lalu lintas periode Nataru 2026/2027

Koordinasi dengan K/L lain





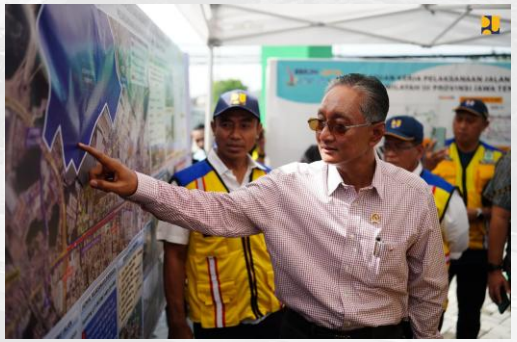




Survey Lapangan







KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

D

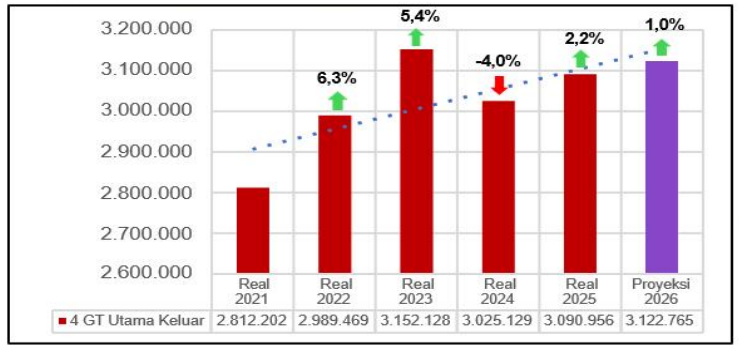
RENCANA TINDAK LANJUT PELAKSANAAN NATARU DI TAHUN 2026/2027 BERDASARKAN EVALUASI PELAKSANAAN NATARU DI TAHUN 2025/2026

PROYEKSI VOLUME LALU LINTAS KELUAR DAN MASUK JAKARTA
MENGHADAPI LIBUR NATAL TAHUN 2026 DAN TAHUN BARU 2027

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

Lalin Keluar Jakarta
H-7 Natal s.d H+4 Thn Baru (18 Des 26 s.d 5 Jan 27)



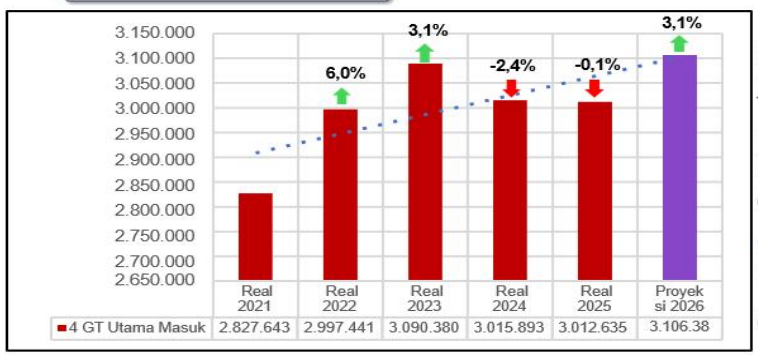


Proyeksi lalu lintas Keluar Jakarta (GT Cikampek Utama, GT Kalihurip Utama, GT Ciawi, GT Cikupa) : 3,12 Juta kend
▲ 1,0% thd 2025 (H-7 Natal sd H+4 Tahun Baru atau 19 hari)

DES 23 — Prediksi Puncak Arus Keluar pada Rabu, 23 Desember 2026 (H-2) : 220 ribu kend ▲ 9,4% dari tahun 2025 (201 ribu kend).

Lalin Masuk Jakarta
H-7 Natal s.d H+4 Thn Baru (18 Des 26 s.d 5 Jan 27)





Proyeksi lalu lintas Masuk Jakarta (GT Cikampek Utama, GT Kalihurip Utama, GT Ciawi, GT Cikupa) : 3,10 Juta kend
▲ 3,1% thd 2025 (H-7 Natal sd H+4 Tahun Baru atau 19 hari)

JAN 3 — Prediksi Puncak Arus Masuk pada Minggu, 3 Januari 2027 (H+2) : 207 ribu kend ▲ 2,7% thd puncak balik 2025 (201 ribu kend).

Sumber: PT Jasa Marga (Persero) Tbk 2026

RENCANA TINDAK LANJUT BERDASARKAN EVALUASI
PELAKSANAAN NATARU 2025/2026

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

Untuk mengurangi kepadatan lalu lintas selama libur Natal 2026 dan Tahun Baru 2027, Badan Usaha Jalan Tol dan Korlantas Polri menyiapkan langkah-langkah berikut:

MAIN ROAD

1. Pemberlakuan *contraflow* sesuai diskresi kepolisian pada titik kemacetan, menyesuaikan kondisi.
2. Penambahan rambu, *rubber cone*, dan *water barrier* pada lokasi rencana *contraflow*.
3. Penambahan armada pelayanan lalu lintas, seperti derek, selama operasi khusus Nataru.
4. Penambahan VMS *Mobile* saat terjadi kemacetan.
5. Patroli jalan tol untuk menyisir kendaraan yang mengalami gangguan di jalan.

REST AREA / TIP

1. Melakukan kanalisasi jalur masuk kendaraan.
2. Menambah personel pengatur lalu lintas.
3. Menerapkan sistem buka-tutup saat TIP padat.
4. Mengimbau pengguna untuk beristirahat di rest area maksimal 30 menit.
5. Menambah SPBU modular untuk mengurangi antrean kendaraan.
6. Menggunakan CCTV untuk memantau kepadatan secara real time.

GERBANG TOL

1. Menyiagakan *mobile reader* dan bekerja sama dengan kepolisian untuk pengaturan lalu lintas.
2. Menyiagakan petugas dan unit *mobile top up* di masing-masing gardu tol.
3. Melakukan rekayasa lalu lintas untuk mengarahkan kendaraan ke GT AOB.
4. Menempatkan petugas untuk mengarahkan kendaraan ke gerbang tol.

AKSES ON/OFF RAMP

1. Menempatkan posko lalu lintas di dekat akses jalan tol.
2. Menempatkan personel PJR untuk mengatur lalu lintas di titik kemacetan.
3. Melarang dan mengarahkan kendaraan agar tidak parkir dan menurunkan penumpang.
4. Memberikan informasi kondisi lalu lintas melalui VMS.

Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)

1. Penerapan buka-tutup rest area saat terjadi kepadatan pengunjung oleh petugas Pos PAM Rest Area, dibantu pihak berwenang pada masing-masing wilayah.



LESSON LEARNED
PELAKSANAAN NATARU 2025/2026

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

PELAJARAN UTAMA		PERBAIKAN NATARU 2026/2027
01	 Kelancaran belum diikuti peningkatan keselamatan	Prioritaskan penanganan lokasi rawan dan respons insiden.
02	 Pembatasan angkutan barang membutuhkan pengawasan konsisten	Perkuat koordinasi, sosialisasi, dan pengendalian sejak gerbang asal.
03	 Kemacetan akibat antrean pada beberapa rest area	Atur pelayanan berdasarkan keterisian dan antrean aktual.
04	 Kurangnya layanan bantuan dan informasi pada Ruas Fungsional	Pastikan kesiapan jalan sekaligus layanan bantuan dan informasi.
05	 Pemeliharaan dan gangguan transaksi tetap membutuhkan perhatian	Selesaikan perbaikan lebih awal; siagakan tim dan bantuan transaksi.

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

2

EVALUASI DAN PERSIAPAN INFRASTRUKTUR JALAN NASIONAL (NON TOL)

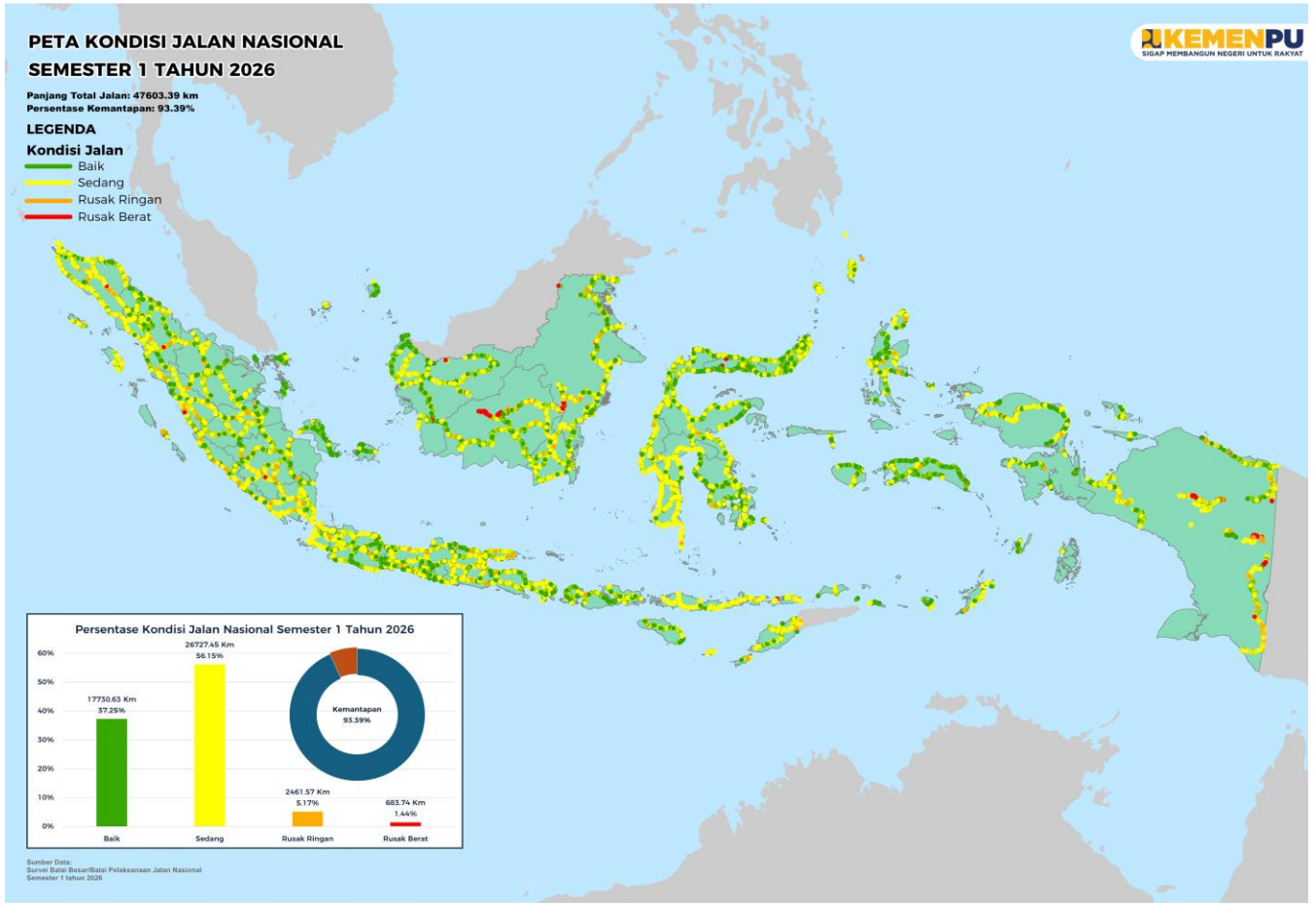
Kemantapan Jalan Nasional

Rekapitulasi Kemantapan Jalan Nasional per Provinsi Semester 1 Tahun 2026

JALAN NASIONAL

JALAN NON-TOL	KEMANTAPAN
47.603,39 km	**93,39 %**

WILAYAH	PANJANG (KM)	KEMANTAPAN (%)
Pulau Sumatera	13.417,43	91,87
Pulau Jawa dan Bali	7.090,40	95,28
Pulau Kalimantan	8.036,26	92,52
Pulau Sulawesi	8.794,01	97,15
Pulau Nusa Tenggara	3.092,91	96,91
Pulau Maluku	3.058,72	95,84
Pulau Papua	4.113,65	85,39



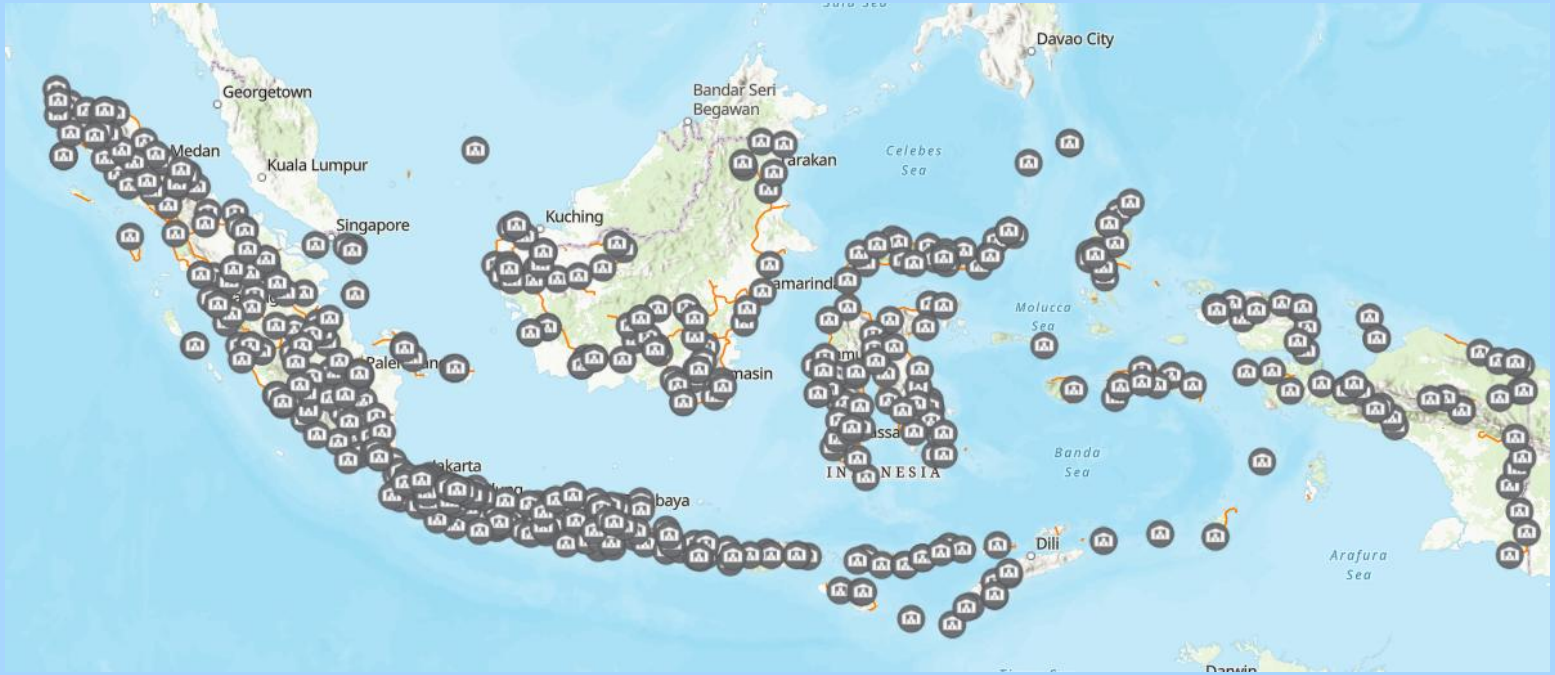
EVALUASI KELANCARAN ARUS MUDIK DAN BALIK LEBARAN 2026

SEBARAN POSKO MUDIK

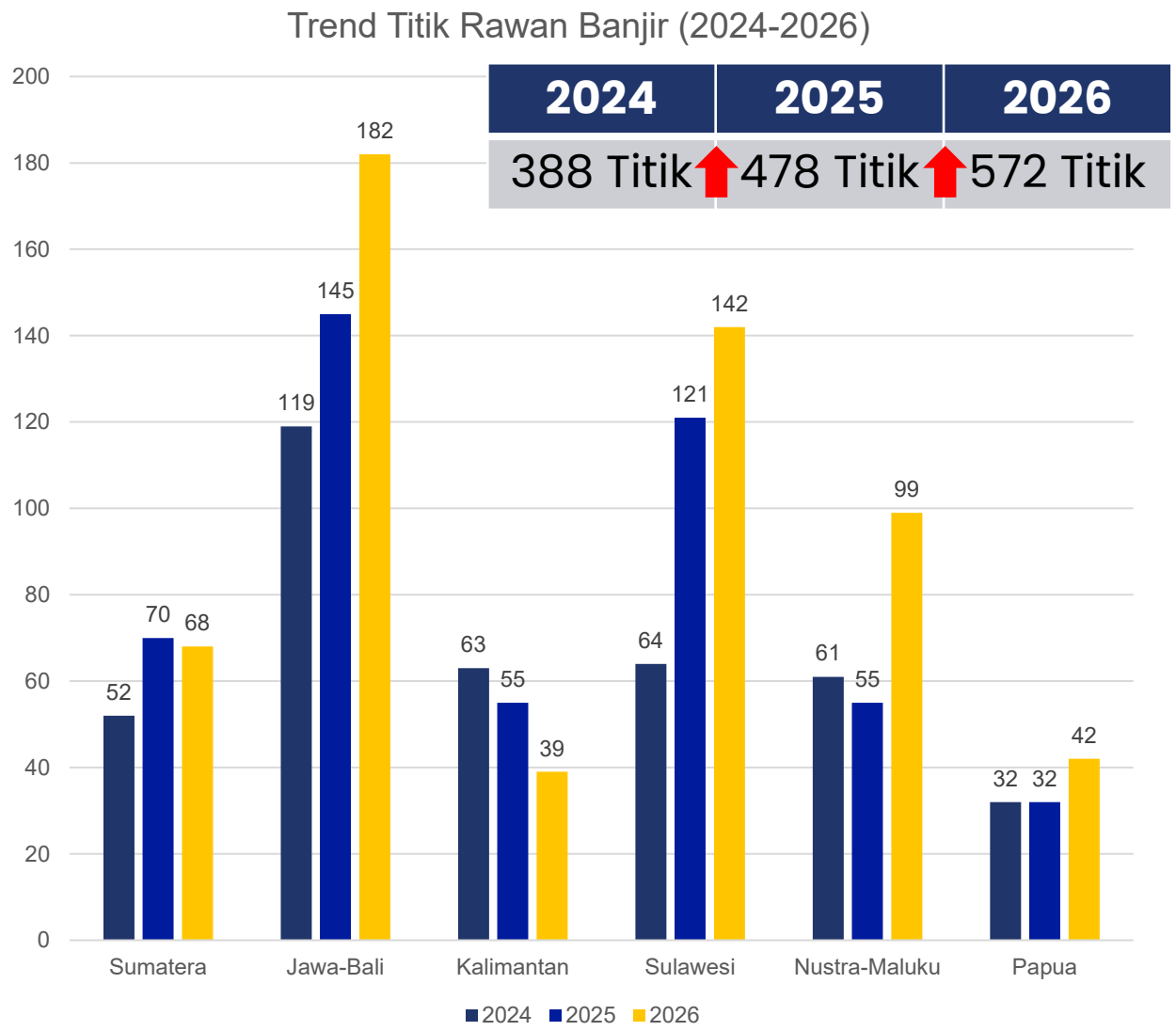
KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

Pada tahun 2026 ini, telah didirikan 529 Posko yang dilengkapi tim tanggap darurat untuk mengantisipasi kondisi darurat pada titik-titik rawan bencana (banjir, genangan air dan tanah longsor), rawan macet dan kecelakaan pada Jalan Nasional (Non Tol).

Pulau	Jumlah Posko		
	2024	2025	2026
Sumatera	108	146	156
Jawa dan Bali	65	65	66
Kalimantan	48	123	130
Sulawesi	82	97	84
Nustra dan Maluku	57	66	50
Papua	33	44	43
Total Posko	**393**	**541**	**529**



PERSIAPAN NATAL 2026 DAN TAHUN BARU 2027
TREND TITIK RAWAN BANJIR (2024–2026)





Lokasi Ruas Km. 70 - Bts. Kab. Dompu (Km.130. Sbw) NTB

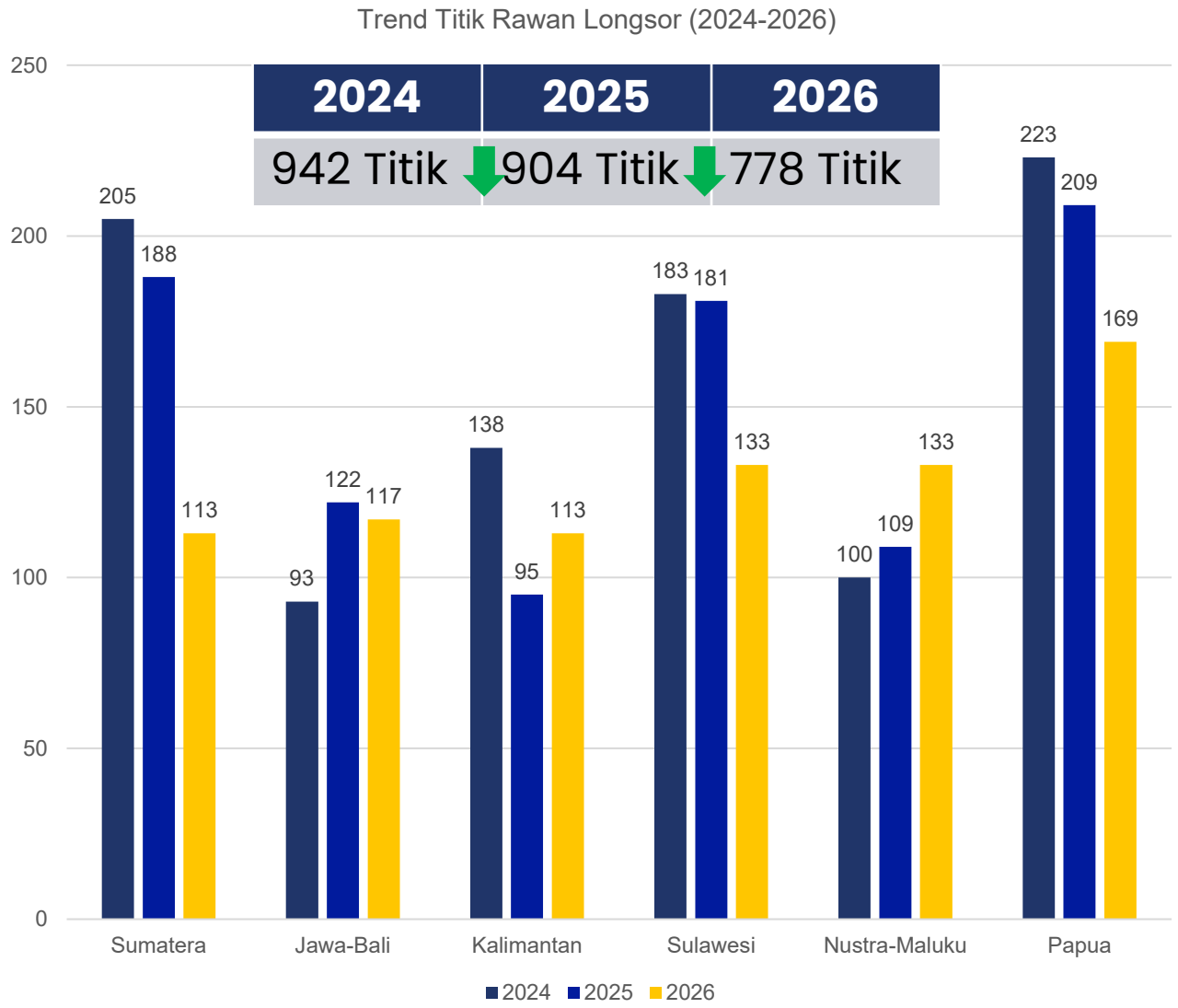


Bts. Kab. Bolmong/ Bolmut – Biontong STA 18+400 Sulawesi Utara

Secara keseluruhan Titik Rawan Banjir di Tahun 2026 mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2025, namun di Pulau Sumatera dan Kalimantan mengalami penurunan. Peningkatan paling signifikan terjadi di wilayah Jawa-Bali, diikuti Sulawesi dan Nustra-Maluku. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kesiapsiagaan dan antisipasi penanganan banjir, khususnya pada wilayah dengan tren peningkatan titik rawan banjir.

PERSIAPAN NATAL 2026 DAN TAHUN BARU 2027
TREND TITIK RAWAN LONGSOR (2024-2026)

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT





PPK 3.1 Ruas Uekuli-Marowobomba KM 309 Sulawesi Tengah

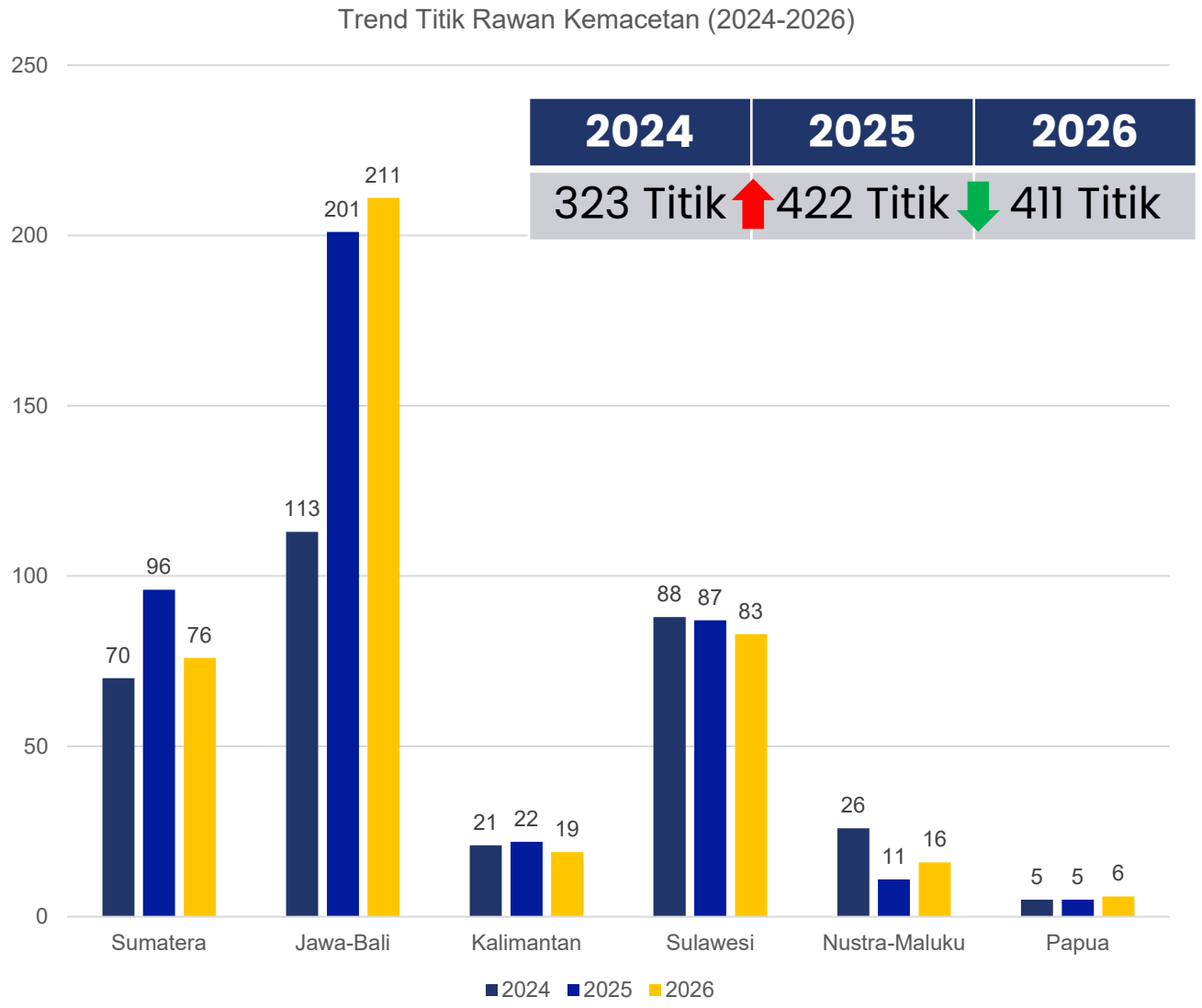


Mambi-Malaboi Sulawesi Barat

Sebagai langkah mitigasi, Kementerian PU melalui Direktorat Jenderal Bina Marga telah melakukan penanganan-penanganan *off pavement* sehingga jumlah titik rawan longsor dapat dikurangi dari tahun sebelumnya dan memasang rambu-rambu peringatan pada Lokasi rawan longsor.

PERSIAPAN NATAL 2026 DAN TAHUN BARU 2027
TREND TITIK RAWAN KEMACETAN (2024–2026)

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT





Jalur Ciawi-Puncak
Jawa Barat

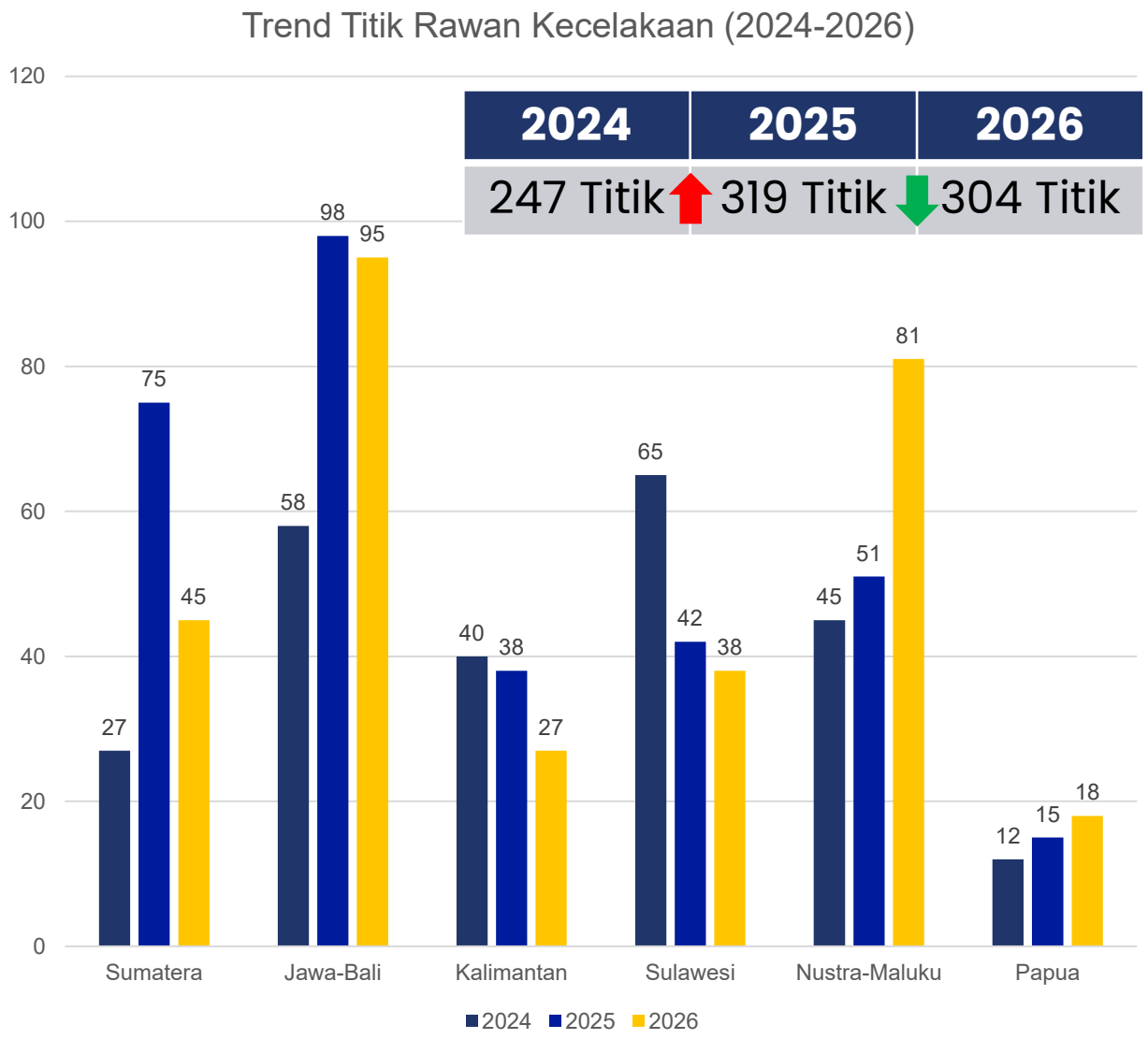


Akses Pelabuhan Gilimanuk
Bali

Secara keseluruhan Titik Rawan Kemacetan terus mengalami penurunan. Namun terdapat beberapa titik mengalami kemacetan yang disebabkan oleh beberapa hal antara lain kendaraan berat dengan sumbu >3 masih melintas pada periode pembatasan kendaraan, meningkatnya jumlah kendaraan di pelabuhan penyebrangan Merak – Bakeuheni maupun Ketapang – Gilimanuk, serta kurangnya kedispilinan pengendara. Kementerian PU telah berkoordinasi dengan Korlantas POLRI dan Kementerian Perhubungan untuk mengatur arus lalu lintas

PERSIAPAN NATAL 2026 DAN TAHUN BARU 2027
TREND TITIK RAWAN KECELAKAAN (2024–2026)

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT





Bts.Kota Parepare - Bts.Kota Pinrang
KM 166 + 700 Sulawesi Selatan



Tumpaan-Worotican
STA 15+000 Sulawesi Utara

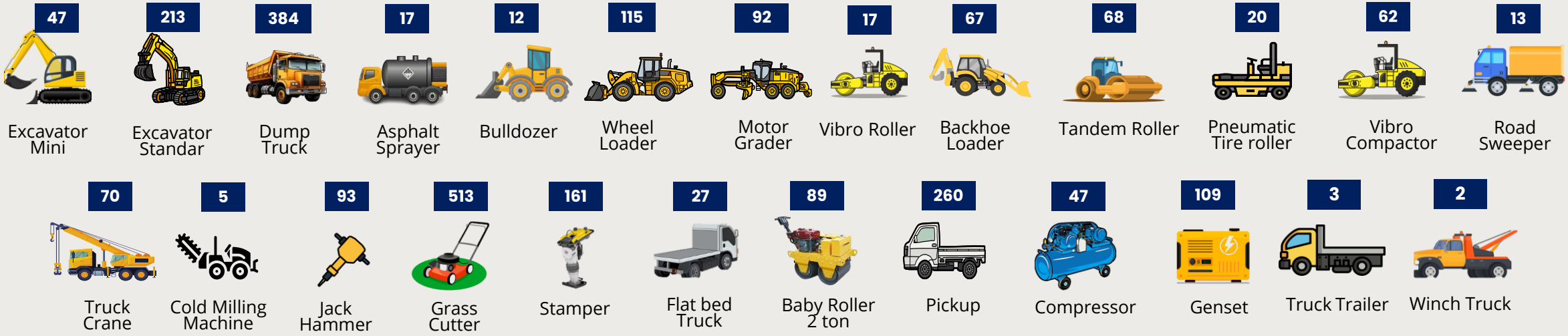
Titik Rawan Kecelakaan terus mengalami penurunan dari tahun 2024 - 2026. Kementerian PU telah melakukan koordinasi dengan Korlantas POLRI dan Kemenhub untuk mengatasi kemacetan lalu lintas dengan melakukan rekayasa lalu lintas pada titik-titik yang sering mengalami kemacetan seperti pemasangan kaca cembung untuk mengurangi *blind spot*. Disamping itu telah disiapkan jalur alternatif yang dapat digunakan oleh pemudik untuk mengurai kemacetan

DUKUNGAN KELANCARAN NATAL 2026 DAN TAHUN BARU 2027
KESIAPAN BAHAN MATERIAL DAN ALAT DISASTER RELIEF UNIT (DRU)

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT



PULAU	JUMLAH DRU
PULAU SUMATERA	706 Unit
PULAU JAWA	939 Unit
PULAU KALIMANTAN	406 Unit
PULAU SULAWESI	165 Unit
KEP NUSTRA DAN KEP MALUKU	180 Unit
PULAU PAPUA	110 Unit
TOTAL	**2.506 Unit**




TERIMA KASIH

EVALUASI TINDAK LANJUT PENANGANAN TITIK RAWAN JALEB 2026 (1/2)

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

Lintas Utara Jawa



Situbondo-Ketapang-Banyuwangi



Ruas Bts. Kota Bangil – Bts. Kota Pasuruan Km. 55+980



Kaligawe (Semarang)

Permasalahan:

1. Terjadi antrean kendaraan menuju Pelabuhan Ketapang
2. Terjadi luapan Sungai pada Ruas Bts. Kota Bangil – Bts. Kota Pasuruan Km. 55+980 karena saluran drainase dan Crossdrain tidak dapat menampung debit air hujan yang cukup besar
3. Luapan Sungai di Kaligawe menyebabkan lumpuhnya jalur transportasi utama

Tindak Lanjut:

1. Mengurai antrean dan berkoordinasi dengan instansi terkait
2. Pembersihan saluran drainase dan gorong-gorong, evaluasi kapasitas serta kelancaran outlet, dan koordinasi penanganan aliran air
3. Pembuatan sudetan di samping UNISSULA yang terintegrasi dengan Kolam Retensi UNISSULA dan Kolam Retensi Turboyo

EVALUASI TINDAK LANJUT PENANGANAN TITIK RAWAN JALEB 2026 (1/2)

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

Lintas Timur Sumatera



Simpang Lago - Sorek I

Permasalahan:

1. Rawan Terjadi Banjir di Ruas Simpang Lago – Sorek I

Tindak Lanjut:

1. Telah disiapkan posko disekitar lokasi sebagai respon cepat apabila terjadi banjir
2. Dalam masa pelaksanaan peninggian badan jalan
3. Sedang dilaksanakan pembangunan box culvert baru untuk water balance

EVALUASI TINDAK LANJUT PENANGANAN TITIK RAWAN JALEB 2026 (1/2)

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

Lintas Selatan Kalimantan



Sp. Liang Anggang – Martapura



Jln. Sultan Hamid Ii (Jln. Perintis Kemerdekaan) (Pontianak)

Permasalahan:

1. Terjadi Kemacetan pada Ruas Sp. Liang - Martapura
2. Terjadi Kemacetan pada Ruas Jalan Sultan Hamid II Pontianak

Tindak Lanjut:

1. Rekayasa Lalu Lintas pada saat akhir pekan dan puncak liburan
2. Penanganan simpang dengan pembongkaran median dan pembongkaran pulau jalan eksisting untuk menambah lajur antrian kendaraan
3. Melakukan Koordinasi pihak kepolisian dan dinas perhubungan untuk pengaturan lalu lintas.

EVALUASI TINDAK LANJUT PENANGANAN TITIK RAWAN JALEB 2026 (1/2)

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

Lintas Utama Sulawesi




Bts.Kota Manado – Tumpaan (Sulut)




Molingkapoto – Isimu (Gorontalo)





Tameroddo – Bts. Kota Majene (Sulbar)

Permasalahan:

1. Terjadi Longsoran di STA 19+500 Ruas Bts. Kota Manado Tumpaan
2. Sering terjadi laka lantas akibat geometrik jalan pada ruas Molingkapoto - Isimu
3. Abrasi pada sisi kiri jalan lintas Barat Sulawesi

Tindak Lanjut:

1. Telah dilakukan penanganan sementara untuk longsoran dan abrasi
2. Sudah dilakukan rabat bahu jalan, pemasangan guard rail, rambu dan lampu penerangan pada titik rawan kecelakaan

EVALUASI TINDAK LANJUT PENANGANAN TITIK RAWAN JALEB 2026 (1/2)

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

Lintas Utama Sulawesi



Ruas Sinei – Ampibabo (Sulteng)



Jl. Usman Salengke (Gowa)
Jembatan S. Tetebatu (Sulsel)

Permasalahan:

1. Terjadi Banjir pada Ruas Sinei - Ampibabo
2. Kemacetan pada Ruas Jl. Usman Salengke (Gowa) Jembatan S. Tetebatu Km 14+950 yang menghambat kelancaran arus lalu lintas akibat merging kendaraan dan hambatan samping

Tindak Lanjut:

1. Telah dilakukan penanganan terhadap genangan air melalui pembersihan dan normalisasi saluran drainase
2. Telah dilakukan koordinasi penanganan kemacetan Jl. Usman Salengke–Jembatan S. Tetebatu melalui perbaikan jalan, rekayasa lalu lintas, penertiban parkir, serta rencana pembangunan jembatan alternatif di wilayah Taeng.

EVALUASI TINDAK LANJUT PENANGANAN TITIK RAWAN JALEB 2026 (1/2)

Lintas Utama Nusa Tenggara



Bayan – Sembalun (NTB)

Permasalahan:

1. Pada Ruas Jalan Bayan - Sembalun terdapat potensi permasalahan tanah longsor dan banjir

Tindak Lanjut:

1. Dilakukan pembersihan material sedimen hasil longsoran, pemasangan safety line dan mensiagakan alat berat

EVALUASI TINDAK LANJUT PENANGANAN TITIK RAWAN JALEB 2026 (1/2)

KEMENPU
SIGAP MEMBANGUN NEGERI UNTUK RAKYAT

Lintas Utama Papua



Ruas Jalan Basuki Rahmat
(Papua Barat – Papua Barat Daya)

Permasalahan:

1. Macet di daerah perkotaan dan persimpangan Jln. Basuki Rahmat Km 10 yang di akibatkan lalu lintas yang padat.

Tindak Lanjut:

1. Koordinasi Pengaturan lalu lintas terutama pada jam-jam bangkitan dan tarikan yang besar melewati persimpangan tersebut